



Journal of Professional Elementary Education JPEE

Vol. 1, No. 2, September, 2022 hal. 113-122

Journal Page is available to <http://jpee.lppmbinabangsa.id/index.php/home>



MANAJEMAN WAKTU BELAJAR SISWA BERPRESTASI KELAS V SD DI LINGKUNGAN RT 005/04 PULAU TIDUNG

Perdiansyah¹, Slamet Widodo²

^{1,2}STKIP Al Hikmah Surabaya

E-mail : alfaruuq26@gmail.com¹, slametwidododikdas@gmail.com²

Abstract

This study aims to describe the management of learning time for outstanding students in fifth grade elementary school in RT 005/04 Tidung Island, South Thousand Islands. The research method used in this research is descriptive qualitative research method. The selection of the sample in this study used a purposive sampling technique, where the researcher chose a sample with certain considerations. The samples used in this study were 2 high achieving fifth grade students who were in the RT 005/04 Tidung Island, South Thousand Islands. The data collection techniques used are questionnaires or questionnaires and structured interviews. Meanwhile, the data analysis used the Miles and Huberman model analysis technique. The results of this study are, students who have good achievements have good time management such as having good short-term study plans, having a wise attitude in spending time, and having good long-term study plans, and getting very good support from his parents.

Keywords: Study time management, outstanding students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan waktu belajar siswa berprestasi di kelas V sekolah dasar pada lingkungan RT 005/04 Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan. Model dipilih dalam penelitian ini ialah kualitatif deskripsi. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dimana peneliti memilih informan dengan pertimbangan tertentu. Informan yang digunakan sebanyak dua siswa berprestasi kelas V di lingkungan RT 005/04 Pulau Tidung, Kepulauan Seribu Selatan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik angket dan wawancara terstruktur. Sementara analisis data menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman. Hasil dari penelitian ini ialah, siswa yang memiliki prestasi baik memiliki manajemen waktu yang baik, seperti memiliki perencanaan belajar jangka pendek yang baik, memiliki sikap yang

bijak dalam menghabiskan waktu, dan memiliki perencanaan belajar jangka panjang yang baik, serta mendapatkan dukungan yang baik dari orang tua.

Kata kunci: *Manajemen waktu belajar, siswa berprestasi*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan generasi bangsa. Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa...”. Kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan pokok yang ada di dalam dunia pendidikan. Setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk meraih prestasi. Namun tidak semua siswa mampu meraih prestasi yang maksimal.

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam memperoleh prestasi di sekolah, salah satunya ialah faktor pengelolaan waktu belajar yang dimiliki setiap siswa. Kegiatan belajar bagi seorang siswa tidak hanya terjadi di sekolah, namun juga terjadi di lingkungan keluarga (rumah). Oleh karena itu, pengelolaan waktu belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi yang diraih oleh siswa. Sistem belajar dengan cara kebut dalam satu malam pada saat ujian adalah salah satu kegiatan yang masih sering terjadi dikalangan siswa, kegiatan tersebut merupakan kesalahan dalam manajemen waktu. Ariga (2020) mengatakan manajemen waktu sama dengan mengatur diri sendiri agar ada perubahan kearah yang lebih lebih baik dan jika berhasil maka akan mendapatkan kesuksesan. Lebih lanjut Ariga dan Astuti (2020) berpendapat manajemen waktu memiliki peranan yang sangat sentral dalam proses belajar, sebab dapat mempengaruhi hasil belajar.

Manajemen waktu yaitu sebuah keahlian yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola waktu serta mengalokasikan sumber-sumber untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Rosita, 2008). Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rosita, Mulyani (2017) waktu yang dikelola oleh individu tatkala menentukan hal-hal yang menjadi prioritas dalam keinginan, lalu menyusun keperluan lainnya. Manajemen waktu belajar ialah sebuah pengaturan waktu belajar yang dilakukan oleh siswa agar kegiatan belajar menjadi efektif. Rahmatullah & Utama (2021) mengataka

manajemen waktu belajar merupakan pengelolaan waktu belajar agar waktu yang digunakan untuk belajar tidak terbuang sia-sia. Lebih lanjut Wati (2018), berpendapat semakin tinggi pengelolaan waktu belajar siswa akan semakin tinggi juga capaian prestasi siswa.

Fitriah (2014) membagi indikator manajemen waktu kedalam tiga komponen, yakni: 1) Rencana jangka dekat: memuat beragam program yang membutuhkan perencanaan masa dekat, baik perhari maupun perminggu. Misalnya menyusun jadwal susunan aktivitas harian; 2) Pandangan pada waktu: cara seseorang untuk merasa efisiensi pada tenggat waktu yang sudah dihabiskan. Misalnya dapat mengendalikan waktu dan ahli dalam memantau diri; 3) Rencana jangka jauh: berhubungan dengan penataan tujuan jangka jangka yang memerlukan pengolaan dengan baik. Siswa bisa membuat rencana untuk beberapa waktu kedepan untuk mengontrol aktivitasnya. Indikator manajemen waktu dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) sanggup merumuskan target dan proirotas; 2) dapat menyusun program; 3) dapat meminimal rintangan; dan 4) dapat mendelegasikan tugas (Harlina, 2014).

Siswa merupakan seseorang yang sedang menuntut ilmu di sebuah jenjang sekolah. Menurut KBBI siswa adalah orang atau anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah). Prestasi merupakan sebuah hasil yang didapatkan oleh siswa setelah menjalani rangkaian kegiatan belajar mengajar di sekolah. Rahmatullah & Utama (2021) mengatakan prestasi belajar merupakan usaha belajar yang dicapai oleh siswa dan prestasi juga didapatkan karena siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan pembelajaran dan mudah memahami apa yang pernah dipelajari pada saat kegiatan belajar mengajar. Dari uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa berprestasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan seseorang atau anak yang sedang belajar pada suatu jenjang pendidikan sehingga ia mendapatkan hasil belajar dari yang pernah ia pelajari pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Penelitian yang dilakukan oleh Novianti (2017) dengan judul Pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS mata pelajaran ekonomi MAN Kota Blitar berhasil mengungkapkan “Adanya pengaruh yang signifikan antara

manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS mata pelajaran ekonomi MAN Kota Blitar dengan nilai sig sebesar 0,001. Selain itu, Haruna dan Fajar (2021) juga berhasil mengungkapkan bahwa “Manajemen waktu belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SMA Negeri 2 Makassar tahun pelajaran 2020/2021”. Penelitian yang dilakukan oleh Sahriah dkk (2019) mengungkapkan bahwa “Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri 90 Mattumpu”.

Berdasarkan uraian di atas, manajemen waktu belajar sangat penting dimiliki oleh setiap siswa, sebab manajemen waktu belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil dan prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Jika semua siswa mampu mengelola waktu belajarnya dengan baik, maka bukan tidak mungkin semua siswa akan memiliki hasil belajar ataupun prestasi belajar yang seimbang. Maka dari itu, penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan terkait pengelolaan manajemen waktu belajar siswa berprestasi kelas V sekolah dasar di pulau tidung rt 005/04 kecamatan kepulauan seribu selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sugiyono (2016) mengatakan penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada objek kondisi yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis model Miles and Huberman. Dalam teknik analisis data model Miles dan Huberman terdapat empat langkah yang harus dilalui yakni: 1). Data Collection (pengumpulan data), mengumpulkan data dengan cara wawancara terstruktur; 2). Data reduction (reduksi data), pencatatan data secara rinci dan teliti; 3). Data display (penyajian data) penyajian data dalam bentuk uraian; 4). Conclusion drawing (penarikan kesimpulan).

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dimana peneliti memilih informan dengan pertimbangan tertentu. Informan yang digunakan pada penelitian ini sebanyak dua orang siswa berprestasi kelas V yang berada di lingkungan RT 005/04 Pulau Tidung, Kepulauan Seribu

Selatan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan teknik angket atau kuesioner dan wawancara terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk menjadi siswa yang memiliki prestasi baik di sekolah tidaklah mudah, siswa yang berprestasi harus memiliki kemampuan untuk manajemen waktu belajar dengan baik. Berikut hasil dari wawancara dengan siswa berprestasi di RT 005/04 Pulau Tidung, Kepulauan seribu selatan.

Nama (Inisial) : M. I			
Kelas : V			
Alamat rumah : RT 005/04 Pulau Tidung			
No	Pertanyaan	Ya	Tidak
Perencanaan Jangka Pendek			
1	Saya membuat jadwal aktivitas kegiatan harian	✓	
2	Saya merencanakan kegiatan sebelum memulainya	✓	
3	Saya menetapkan target capaian kegiatan	✓	
4	Saya selalu menggunakan waktu sesuai rencana kegiatan		✓
5	Saya merencanakan kegiatan sesuai dengan prioritas	✓	
Sikap Terhadap Waktu			
6	Saya menghabiskan banyak waktu pada kegiatan yang tidak direncanakan		✓
7	Saya mempunyai waktu untuk membuat rencana kegiatan	✓	
8	Saya melakukan hal-hal yang tidak berkaitan dengan proses belajar	✓	
9	Saya bertanggung jawab atas waktu yang telah saya tetapkan	✓	
10	Saya merencanakan waktu untuk hal-hal yang bermanfaat	✓	
Perencanaan Jangka Panjang			
11	Saya memiliki rencana untuk 3 bulan kedepan	✓	
12	Saya mengerjakan tugas sebelum deadline yang ditentukan	✓	
13	Saya lebih memilih untuk mencicil tugas mendekati deadline		✓
14	Saya senang untuk melakukan review catatan secara runtun, bahkan ketika sedang tidak ada ujian	✓	
15	Saya masih bisa mengerjakan tugas pada malam hari sebelum batas waktu pengumpulan tugas.	✓	

Gambar 1. Hasil angket informan 1

Nama (Inisial) : M.G			
Kelas : V			
Alamat rumah : RT 005/04 Pulau Tidung			
No	Pertanyaan	Ya	Tidak

Gambar 2. Hasil Angket Informan 2

Gambar 2. Hasil Angket Informan 2

Nama (Inisial)	: S. C
Kelas	: V
Alamat rumah	: RT 005/04 Pulau Tidung

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
----	------------	----	-------

Gambar 3. Hasil Angket Informan 3

Tabel 4. Hasil wawancara wali informan ke-1

Wali informan ke-1

P	Apakah anak ibu memiliki jadwal harian untuk belajar di rumah?
WI	Punya, dan saya selalu mengingatkan akan jadwal belajarnya.
P	Bagaimana sikap anak ibu terhadap waktu yang dimilikinya?
WI	Cukup baik, walaupun terkadang suka kebablasan dalam hal-hal yang tidak ada sangkut pautnya dengan
P	Apakah anak ibu memiliki perencanaan dengan jangka waktu yang panjang dalam belajar?
WI	Iya punya.
P	Apakah ibu pernah melihat anak ibu mengerjakan tugas dengan waktu deadline yang sangat mepet..?
WI	Pernah, namun itu saya melihatnya hanya 1 kali saja selama 3 bulan terakhir ini.

Tabel 5. Hasil wawancara wali informan ke-2

Wali informan ke-2	
P	Apakah anak ibu memiliki jadwal harian untuk belajar di rumah?
WI	Punya
P	Bagaimana sikap anak ibu terhadap waktu yang dimilikinya?
WI	Sangat baik, dia tau kapan waktunya untuk belajar dan kapan waktunya untuk bermain
P	Apakah anak ibu memiliki perencanaan dengan jangka waktu yang panjang dalam belajar?
WI	Ada
P	Apakah ibu pernah melihat anak ibu mengerjakan tugas dengan waktu deadline yang sangat mepet..?
WI	Tidak pernah

Tabel 6. Hasil wawancara wali informan ke-3

Wali informan ke-3	
P	Apakah anak ibu memiliki jadwal harian untuk belajar di rumah?
WI	Ada mas, namun saya yang membuatkan jadwal belajar untuknya
P	Bagaimana sikap anak ibu terhadap waktu yang dimilikinya?
WI	Dia selalu mentaati jadwal belajarnya
P	Apakah anak ibu memiliki perencanaan dengan jangka waktu yang panjang dalam belajar?
WI	Ada mas
P	Apakah ibu pernah melihat anak ibu mengerjakan tugas dengan waktu deadline yang sangat mepet..?
WI	Tidak.

Setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk meraih prestasi setinggi-tingginya, hanya saja tidak semua siswa memiliki keinginan yang kuat untuk meraih hal tersebut. Hanya sebagian kecil siswa yang memiliki keinginan kuat untuk meraih

prestasi yang tinggi (Haruna & Fajar, 2021). Prestasi tinggi tersebut bisa tercapai jika siswa tersebut memiliki manajemen waktu belajar yang baik, seperti yang dilakukan oleh siswa-siswi berprestasi yang menjadi informan dalam penelitian ini (Mulyani, 2017; Sahriah, Rasmalah & Nurdin, 2019) Para informan dalam penelitian ini sudah memiliki manajemen waktu belajar yang sangat baik, seperti memiliki perencanaan jangka pendek yang baik, memiliki sikap yang baik terhadap waktu atau bijak dalam menghabiskan waktu, dan memiliki perencanaan jangka panjang yang baik. Selain itu, dukungan dari orang tua juga memiliki peranan sangat penting dalam mewujudkan prestasi yang akan dicapai oleh siswa (Harlina, 2014; Fitriah, 2014).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah disajikan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa untuk menjadi siswa yang berprestasi tidaklah mudah. Tidak semua siswa bisa memiliki prestasi yang bagus dan stabil. Hanya mereka yang memiliki manajemen waktu belajar yang baik lah yang akan mendapatkan prestasi yang baik dan stabil. Dari hasil penelitian diatas, setidaknya ada tiga aspek yang dapat membantu siswa untuk memiliki prestasi yang baik dan stabil, yaitu: 1) memiliki perencanaan jangka pendek; 2) memiliki sikap yang baik terhadap waktu yang dimilikinya; 3) memiliki perencanaan jangka panjang. Selain itu, dukungan orang tua juga sangat diperlukan untuk membentuk siswa untuk memiliki prestasi yang baik dan stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariga, R.A. (2020). *Buku Ajar Implementasi Manajemen*. Edited by C.T. Siregar.
- Ariga, R.A., Astuti, S.B., et. al. (2020). Improved Knowledge And Attitude About Healthy Snack At School Through Peer Educational. *International Journal On Advanced (N-SMSI)', (Icosteerr 2018), pp. 519-524.*
<https://doi.org/10.5220/0010076905190524>
- Fitriah, N. (2014). *Manajemen Waktu Belajar Mahasiswa Keperawatan Dalam Melaksanakan Metode Problem Based Learning (PBL) Di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (Skripsi)*. Jakarta (ID). Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta.
- Harlina, A.P. (2014). Mengembangkan Kemampuan Manajemen Waktu Melalui Pelayanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Kontrak Prilaku. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 14-20.
- Haruna, H. N., dan Fajar, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII IPS SMA Perguruan Islam Makassar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 13-21.

- Mulyani, S. E. (2017). Prestasi Belajar Dan Manajemen Waktu Kuliah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan "GELORA"*, 4(2), 98-107.
- Novianti, P, Y. (2017). *Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar*. Arsip Skripsi. www.theses.uin-malang.ac.id
- Sahriah, I., Rasmalah, R., Nurdin, M. (2019). Hubungan Manajemen Waktu Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 90 Mattumpu. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 67-74.
- Sugioyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Undang-undang No. 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.